

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan

Lusi Mirnawati, Lestari Wuryanti, dan Bambang Purwanto

Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayti, Bandar Lampung

Email; Lusimirna78@gmail.com

Abstract. This research aims to analyze and determine the effect of the liquidity and profitability of the financial performance of Various Industrial Gases Natar PT Southern Lampung. Population in the study of financial statements the sample that is used as a 6 period financial statements. Analysis model used in completing this study is to test the classical assumption of data normality test, autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Regarding there is influence between liquidity and profitability on the financial performance of Various Industrial Gases Natar PT Southern Lampung text partially or simultaneously.

Keyword : *Financial Performance, Liquidity and profitability*

1. Latar Belakang

Untuk melihat nilai sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, analisis kinerja keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan dari tahun ketahun.

Untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio keuangan dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca ataupun laporan rugi-laba. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis rasio yang terdiri dari likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas diabaikan dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh. Menurut Subroto (1985) dalam Sunyoto (Analisis Laporan Keuangan Bisnis, 2013 : 85) Likuiditas menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana dan kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Arti pentingnya rasio likuiditas bagi setiap perusahaan akan dirasakan pada berbagai akibat yang merugikan atau tidak dapat digunakannya kesempatan untuk memperoleh laba, jika perusahaan berada dalam keadaan tidak (kurang) likuit. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya Sunyoto (Analisis Laporan Keuangan Bisnis, 2013 : 113). Disini permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih.

2. Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Menurut Weston dan Copelend (Manajemen Keuangan, 1994 : 3) manajemen keuangan adalah keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada suatu perusahaan. manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan, yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan baik itu pemerintah. Keputusan-keputusan keuangan yang di ambil oleh menejer keuangan keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan deviden dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan Husnan dan Pujiastuti (Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, 2006 : 14).

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, 2001 : 85) mengemukakan bahwa : “Laporan keuangan merupakan lembaran kertas yang di bertuliskan angka-angka tetapi sangat penting juga untuk memikirkan aktiva riil di balik angka –angka tersebut”. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan Fokusindo Madiri (Standar Akuntansi Pemerintahan, 2013 : 41

Kinerja Keuangan

Menurut Subrananyam dan Wild (Analisis Laporan Keuangan, 2010 : 137) Kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan angka laba yang lebih unggul di banding arus kas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang di pergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek Subroto (1985) dalam Sunyoto (Analisis Laporan Keuangan Bisnis, 2013 : 85). Rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana, solvency perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban kewajiban yang segera harus di penuhi. Menurut weston & Brigham yang di kutip oleh Djarwanto PS (1985) dalam Sunyoto (Analisis Laporan Keuangan Bisnis, 2013 : 85) bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan menurut Berigam dan Huston (Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, 2010 : 134) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancar lainnya.

Rasio Profitabilitas

Pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya Sunyoto (2013 : 113). Disini permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktifitas maupun ativa bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil oprasi Brigam dan Huston (2010 : 146).

3. Metode Penelitian

Metode Penarik Sampel

Penentuan sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *sempling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sample Sugiyono (2013 : 123).

Metode- metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dan informasi untuk penyusunan penelitian, teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder. dengan cara memanfaatkan laporan keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. Data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan penelitian terdahulu Misbahuddin dan Iqbal (Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, 2013 : 21)

Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, untuk pengolahan data yang telah di terkumpul penulis mengelola data tersebut secara komputerisasi yaitu menggunakan bantuan program software SPSS 17.0 (*statistical package for social sciences*)

Alat Analisis

Uji Asumsi Klasik

Nugroho (2005 : 88) Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, didalam metode analisis regresi linear berganda harus bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimator*) artinya bahwa pengambilan keputusan melalui “uji F” dan “uji T” tidak boleh biasa. Untuk menghasilkan keputusan yang *BLUE*, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji- uji sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik, dengan uji ini sebuah data hasil penelitian dapat dapat diketahui bentuk distribusi data, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal, Misbahuddin Dan Iqbal (2013 : 228)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi anantara residu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residu pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji dubin-waston (DW), Nugroho (2005 : 59) dasar pengambilan keputusan.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel indeviden dalam model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinieritas, Nugroho (2005 : 58). Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan antara lain :

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi . Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi .Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji spearman'rho, yaitu mengkorelasikan nilai residul (*unstandardizel residual*) dengan masing- masing variabel independen. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah Heteroskedastisitas, Nugroho (2005 : 62).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah regresi linear dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (variabel X). Penambahan variabel bebas ini di harapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, Misbahuddin dan Iqbal (Analisis Data Penelitian Dengan Statistisik, 2013 : 88) dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas yang penghitungannya menggunakann bantuan program *software SPSS 17,0*.

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Analisa Deskriptive

Tabel Analisa Deskriptive

	Std Statistic	Variance Statistic	Skewness Statistic Std.Error	Std.Error
Likuditas	19,38166	375,649	,484	,845
Profitabilitas	12,22526	149,457	,619	,845
Kinerja keuangan	35,58836	1266,531	-,146	,845
Valid N(lisetwise)				

Sumber ; data diolah 2014

Perhitungan menunjukkan masing variabel independen dan variabel Dependent terdistribusi secara normal yakni sebesar masing-masing bernilai sebesar $X_1 : 0,484$; $X_2 : 0,619$ dan $Y : -0,146$

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan kajian peneliti metode dan proses penyelesain penelitian ini didasarkan teori Nugroho (2005) yakni penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, didalam metode analisis regresi linear berganda harus bersifat *BLUE (Best Linear Unbias Estimator)* artinya bahwa pengambilan keputusan melalui “uji F” dan “uji T” tidak boleh biasa. Untuk menghasilkan keputusan yang *BLUE*, maka harus dilakukan uji asumsi klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal, dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikasinya diatas kepercayaan 5% maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dan jika probabilitas signifikasinya dibawah kepercayaan 5% maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program aplikasi statistika komputer (SPSS For Windows Versi 16) perhitungan menunjukkan masing variabel independen dan variabel Dependent terdistribusi secara normal yakni sebesar masing-masing bernilai sebesar $x_1 : 0,484$; $x_2 : 0,619$ dan $y : -0,146$

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai sebesar 1,803 sedangkan jika berdasarkan jumlah variabel bebas k nilai tabel autocorelation Durbin Watson diperoleh nilai du (batas bawah) sebesar 0,467 dan dl (batas atas) sebesar 1,896 hal ini menunjukkan nilai berada di luar daerah autocorelations.

Uji Multikolinieritas

Diperoleh masing-masin secara terurut nilai VIF dan Tolerance variabel independen sebesar x_1 atau Rasio Likuditas sebesar 0,967 dan x_2 atau rasio profitabilitas sebesar 0,967, variabel dependent atau kinerja keuangan 1,034 atau dengan kata lain nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas Titik –titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 sehingga tidak terjadi Heteroskedastisitas variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Hasil dari perhitungan menunjukkan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan sebesar 97,30%, hasil tersebut jika di Interpretasikan melalui standarisasi koefisien regresi, maka Nilai tersebut dikategorikan berpengaruh sangat kuat. $KP = ,973 \times 100\% = 97,30\%$.

Tabel 1.
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std.Error		
(Constant)	217,234	25,223	8,612	,003
Likuiditas	1,811	,247	7,328	,005
Profitabilitas	,274	,392	10,700	,535

a. Dependent Variable Kinerja Keuangan

$$Y = 217,234 + 1,811X_1 + 0,274X_2 + e$$

Pengujian Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas dan secara bersama-Rasio Profitabilitas sama mempengaruhi Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. Pada X_1 (rasio likuiditas) di dapatkan hasil dimana hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,328 > 2,132$. Sedangkan pada X_2 (rasio profitabilitas) di dapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,700 > 2,920$. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terpisah (parsial) antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 6 - 2 = 4$

Pengujian Secara Menyeluruh (Simultan).

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen bebas dalam hal ini yang terdiri dari (x_1 adalah rasio likuiditas dan x_2 adalah rasio profitabilitas) terhadap variabel dependen/terikat yang dalam hal ini kinerja keuangan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai $\alpha = 5\%$ serta menggunakan derajat kebebasan (df_1) pembilang = $k - 1 = 2$ dan penyebut (df_2) = $n - k = 6 - 3 = 3$, Maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27,053 sedangkan F_{tabel} sebesar 19,16 atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka diperoleh kesimpulan secara bersama serentak/simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent yakni rasio likuiditas dan adalah rasio profitabilitas terhadap dependent yakni kinerja keuangan.

Tabel 2.
Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	5999,981	2	2999,991	27,053	,012
Residual	332,676	3	110,892		
Total	6332,657	5			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber; data diolah 2014

5. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

1. Hasil perhitungan secara parsial likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan dengan nilai T_{hitung} 7,328 sedangkan T_{tabel} 2,132 atau dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$.
2. Hasil perhitungan secara parsial profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan dengan nilai T_{hitung} 10,700 sedangkan T_{tabel} 2,920 atau dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$.
3. Hasil perhitungan secara bersama atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent yakni likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,053 sedangkan F_{tabel} 19,16 atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. dengan demikian likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan maka perusahaan harus dapat menjaga dan berupaya meningkatkan kualitas produk, baik sisi manajemen sumber daya manusia (SDM).
2. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan maka perusahaan harus dapat meningkatkan volume penjualan guna mendapatkan keuntungan sebanyak banyaknya.
3. Adanya pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan maka Agar posisi keuangan perusahaan dapat meningkat dan keuntungan dapat tercapai perusahaan perlu menambahkan modal sendiri yang dapat di gunakan untuk kegiatan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alfiani, Ayu P. 2013. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan. Sekripsi. Sumatra Barat : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Apriyanti, Sry. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Ultrajaya Milk Industry, Tbk". Sekripsi. Sumatra Barat : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Brigham., Dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta. :Salemba Empat
- Fokusindo, Mandiri.2013. Setandar Akuntansi Pemerintahan. Bandung, Edisi Terbaru.
- Hardiningsih L., Malisan L., Dan Gafur A. 2011. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera Di Balikpapan. Jurnal. Balikpapan: Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Husnan, Suad Dan Pujiastuti, Enny. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Uptstim Ykpm
- Kalia, Nazia S. 2013. Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Pt Semen Gresik Tbk. Jurnal. Surabaya: Stiesia
- Karjono, Albertus. 2009. Kinerja Keuanganperusahaan Dilihatdari Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktiva. Jurnal. Jakarta: Institusi Bisnis Nusantara
- Misbahuddin Dan Hasan Iqbal. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistisik. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Noverio, Rezkhy.2011. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sekripsi . Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nugroho, Bhuono Agung .2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan Spss. Yogyakarta: Cv Andi Offest

- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Subramaayam, K.R. Dan Wild, J John. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Laporan Keuangan Bisnis. Jakarta: Pt Buku Seru .
- Waston, Fred.J Dan Copland, E Thomas. 1994. Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga
- Wuryani, Lestari. 2012. Analisis Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Industri Perbankan Yang Terdapat Di Bei 2004-2009. Tesis. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Negri Lampung.

[Http://www.Anekagas.Com/Ina/About/](http://www.Anekagas.Com/Ina/About/)